



Menyambung Juang  
Merengkuh Masa Depan

Mengucapkan  
Selamat & Sukses  
**Hari Santri Nasional**  
(22 Oktober 2024)

“Menyambung Juang Merengkuh Masa Depan”





**PEMERINTAH KABUPATEN DEMAK**

Mengucapkan



**Selamat**  
**HARI SANTRI NASIONAL**  
Menyambung Juang Merengkuh Masa Depan

**22 OKTOBER 2024**

**KH. ALI MAKHSUN, M.S.I.**  
PLT BUPATI DEMAK



Menyambung Juang  
Merengkuh Masa Depan



**Selamat**  
**Hari Santri Nasional**  
22 Oktober 2024



Menyambung Juang  
Merengkuh Masa Depan

Siapkan Perjalanan Ibadah Haji Sejak Dini  
dengan Tabungan Shafa Haji Muda  
Bank BPD DIY Syariah

**Bebas biaya administrasi** | **Setoran awal minimum Rp10.000**



Call Center 1500061 | Bank BPD DIY | bpd-diysyariah | www.bpd-diysyariah.co.id



**AYWS**  
AL AZHAR YOGYAKARTA  
WORLD SCHOOLS



**Drs. H. A. Hafidh Asrom, MM**  
Fenisi Sekretaris Umum Al Azhar Yogyakarta

alazhar\_yogyakarta | www.alazhar-yogyakarta.com | (0274) 885 763  
Jl. Siliwangi, Ring Road Barat, Banyuraden, Gamping, Sleman, DIY



**Xedaulatan Rakyat**  
**EPAPER**  
www.kr.co.id

**BERLANGGANAN**  
SCAN BARCODE



*Selamat & Berkah*



Menyambung Juang  
Merengkuh Masa Depan

**Dr. H. Hilmy Muhammad, M.A.**  
Anggota DPD RI dari D.I. Yogyakarta



**Xedaulatan Rakyat**  
Suara Hati Nurani Rakyat

PAMERAN JEJAMUAN ART PROJECT  
Upaya Melestarikan Budaya Jamu



Pameran Jejemuan Art Project di The Ratan Art Space Panggunharjo.

**BANTUL (KR)** - Pameran Jejemuan Art Project digelar di The Ratan Art Space Jalan Lingkar Selatan Panggunharjo Sewon, mulai 17 hingga 22 Oktober 2024 dibuka oleh Kepala Balai Pelestarian Kebudayaan Wilayah X, Sari Ayuati.

Pameran ini merupakan strategi kreatif dalam upaya pelestarian dan pengembangan budaya jamu yang dikemas melalui pameran karya seni.

Jejemuan Art Project berkolaborasi dengan para seniman muda untuk membuat karya bertema Jamu.

Ketua Jejemuan Art Project 2024, Antonius

Aditya Jatmika, mengatakan pameran Jejemuan Art Project ini baru pertamakali diselenggarakan dengan berkolaborasi antara Tim Jejemuan Art Project dengan mahasiswa unit seni rupa UGM. Selain itu mengajak kolaborasi dengan Desa Gesikan yang merupakan omah jamu di Tempel Sleman sebagai mitra kolaborator untuk Sesa Jamu.

“Di sini kami tidak hanya menampilkan lukisan atau gambar-gambar saja, tetapi juga menampilkan seni instalasi berbentuk bangun ruang dan lainnya. Sekarang ini di kalangan anak muda Jamu sudah mulai jarang terde-

ngar, bahkan jarang mencoba minum jamu. Maka dengan Jejemuan Art Project ini diharapkan Jamu kembali disukai anak muda,” papar Aditya.

Sementara Kepala Balai Pelestarian Kebudayaan Wilayah X Yogyakarta, Sari Ayuati, sangat apresiasi dengan penyelenggaraan pameran yang digelar oleh anak-anak muda ini.

Menurut Sari, pameran ini sangat kreatif dan meskipun tidak langsung merujuk kepada jamunya tapi berbagai media yang ada disini merupakan promosi yang sangat luar biasa terhadap warisan leluhur berupa jamu ini. (Jdm)-d

INGATKAN NETRALITAS DALAM PILKADA

Bawaslu Gandeng Paguyuban Dukuh

**BANTUL (KR)** - Bawaslu Bantul menggandeng paguyuban dukuh dalam kegiatan sosialisasi netralitas perangkat desa pada pemilihan Bupati dan Wakil Bupati Bantul Tahun 2024, Sabtu (19/10).

Ketua Bawaslu Bantul, Didik Joko Nugroho menyampaikan sosialisasi netralitas kepada dukuh ini diperlukan mengingat posisi strategis dukuh di masyarakat.

Dalam UU 6 Tahun 2014 tentang Desa diatur secara khusus bahwa perangkat desa salah satunya adalah pelaksana kewilayahan yang di Bantul disebut dengan kepala dusun atau dukuh. Selanjutnya dalam Undang-Undang 10 Tahun 2016 tentang Pemilihan diatur tentang larangan perangkat desa terlibat dalam

kampanye.

“Pasal 70 disebutkan bahwa dalam kampanye pasangan calon dilarang melibatkan perangkat desa atau sebutan lainnya. Bawaslu Bantul berkepentingan untuk melakukan pencegahan secara intensif agar dukuh tetap netral dalam pemilihan bupati dan wakil bupati Bantul Tahun 2024,” jelasnya.

Peran paguyuban dukuh dalam mendukung netralitas ini cukup penting sebagai simpul-simpul organisasi para dukuh di Bantul. Didik berharap paguyuban

dukuh baik ditingkat kecamatan dan tingkat kalurahan ini nantinya dapat mengingatkan anggotanya agar tidak terlibat dalam kegiatan kampanye pasangan calon bupati dan wakil bupati Tahun 2024. “Jabatan dukuh ini melekat sehingga regulasi terkait netralitas juga perlu ditaati selama masih menjabat sebagai dukuh,” ungkapnya.

Pada kesempatan yang sama Asisten Pemerintah Pemkab Bantul, Hermawan Setiaji, menyampaikan bahwa larangan dukuh untuk terlibat da-

lam kegiatan politik telah diatur dalam Perda No 5 Tahun 2020 bahwa pamong termasuk dukuh dilarang ikut serta dan/atau terlibat dalam kampanye pemilihan umum, pemilihan Lurah dan/atau pemilihan Kepala Daerah.

Dalam perda ini juga diatur dalam sanksi bagi dukuh yang melanggar ada 2 (dua) jenis sanksi yaitu sanksi teguran dan sanksi berupa pemberhentian jabatan. Dalam masa kampanye ini para dukuh juga diminta untuk memastikan bahwa kegiatan dimasing-masing pedukuhan yang dilaksanakan oleh masyarakat tidak disalahgunakan untuk kampanye. (Jdm)-d

HUT KE-25 SMAN 1 KRETEK

Momentum Tingkatkan Prestasi Siswa

**BANTUL (KR)** - Puncak HUT ke-25 dan Lustrum V, SMAN 1 Kretek digelar, Senin (21/10). Dalam kegiatan tersebut siswa menggelar kirab budaya dengan ‘Kreatif, Inovatif dan Berbudaya. Sebelum kirab dimulai lakukan pelepasan balon oleh Kepala SMAN 1 Kretek, Suprijadi MSn.

Kepala SMAN 1 Kretek Bantul, Suprijadi MSn, didampingi WaKa Humas Dra Sovia Isnati MPd, Senin (21/30), mengungkapkan dalam peringatan HUT SMAN 1 Kretek ke-25 dan Lustrum V digelar kirab budaya mengangkat tema, kreatif inovatif dan berbudaya.

“Tema ini tentu jadi media inspirasi agar anak-anak mencintai dan mengembangkan serta ‘nguri-uri’ tradisi tradisi Jawa. Hal tersebut sekaligus sebagai bukti bahwa SMAN 1 mencintai budaya, menghargai dan melestarikan budaya di Yogyakarta,” ujar Suprijadi.

Dijelaskan, dengan tekad tersebut dan memegang teguh budaya. Kedepan SMAN 1 Kretek tetap berbudaya, melangkah dengan pasti meraih prestasi.

Waka Humas, Dra Sovia Isnati MPd, mengatakan, Hari Jadi SMAN 1 Kretek tanggal 20 Oktober lalu, tapi karena bertepatan dengan hari

libur sehingga kirab budaya dengan mengedepankan potensi siswa digelar Senin.

“Kita ingin menggali potensi siswa dengan mengedepankan pendidikan berbasis budaya. Sehingga dengan kirab budaya jadi ajang untuk menggali talenta dari anak-anak. “Momentum ini jadi tonggak agar semua aspek disekolah ini jadi lebih baik lagi. Yang jelas agar prestasi siswa semakin meningkat. Selain akademik, kita berusaha menggali prestasi-prestasi yang nonakademik. Harapannya memasuki usia ke-25 tahun ini SMAN 1 Kretek meraih prestasi,” ujarnya. (Roy)-d